

## PKM Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada Anggota PMR SMA Negeri di Denpasar

Ni Wayan Sri Ekyanti<sup>1\*</sup>, Putu Austin Widyasari Wijaya<sup>1</sup>, I Putu Arya Giri Prebawa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Profesi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

\*Email: drsriekyanti@gmail.com

### Abstrak

Pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyiapkan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi keadaan atau situasi darurat terutama di lingkungan sekolah. Permasalahan prioritas yang ditangani adalah adanya anggota PMR yang belum mendapat pelatihan P3K pada tahun ajaran baru. Solusi yang diberikan berupa penyuluhan dan pelatihan P3K pada anggota PMR di SMA Negeri di Denpasar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan *Focus Group Discussion* untuk mengefektifkan kegiatan dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Hasil dievaluasi melalui perbandingan rerata nilai pretest dan posttest dengan menggunakan uji wilcoxon. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebesar 30% setelah mengikuti penyuluhan dan peningkatan keterampilan siswa mengenai tatalaksana dalam P3K. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan anggota PMR dalam P3K. Hal ini menunjukkan keberhasilan dan efektifitas program dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah.

**Kata kunci :** P3K, kecelakaan, sekolah

### Abstract

[PKM First Aid Training for Accidents (P3K) for Public High School PMR Members in Denpasar]

*First aid training in accidents is essential in preparing students for dealing with emergencies, especially in the school environment. The priority problem is the presence of new PMR members who have not received first aid training. The solution provided is counseling and first aid training for PMR members at Senior High Schools in Denpasar. This activity aims to improve students' knowledge and skills in providing first aid to accidents at school. The methods used are counseling and Focus Group Discussion to make activities effective and improve students' understanding and skills. The results were evaluated by comparing the average pretest and post-test scores using the Wilcoxon test. The results showed an increase in participants' knowledge by 30% after participating in counseling and improving students' skills regarding management in first aid. The conclusion of this activity is to increase the knowledge and skills of PMR members in first aid. This result shows the success and effectiveness of the program in improving students' knowledge and skills in performing first aid in school accidents.*

**Keywords:** first aid training, accidents, schools

## PENDAHULUAN

Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) merupakan keterampilan dasar yang penting dimiliki oleh masyarakat, termasuk pelajar SMA. Kejadian darurat seperti luka ringan, patah tulang, atau pingsan sering terjadi di lingkungan sekolah. Namun, pengetahuan dan keterampilan siswa yang kurang dalam P3K sering menghambat penanganan yang cepat dan tepat. Oleh karena itu, program pelatihan P3K ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai kepada siswa.

Mitra dalam kegiatan ini adalah anggota PMR siswa SMA Negeri di Denpasar. Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat siswa-siswi yang baru bergabung di kegiatan ekstrakurikuler di tahun ajaran baru belum mendapat pelatihan P3K yang intensif. Berdasarkan hasil survey, kegiatan yang dilakukan oleh siswa SMA sangat banyak, hal ini tidak menutup kemungkinan terjadinya kecelakaan di sekolah. Selain hal tersebut didapatkan pula minat siswa-siswi untuk menabung masih kurang. Dengan berkembangnya teknologi yang cukup pesat saat ini sangat memudahkan untuk memberikan informasi guna meningkatkan minat siswa-siswi untuk menabung atau berinvestasi.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan maka kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi khususnya anggota PMR dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan intensif. Untuk meningkatkan minat menabung siswa maka akan diberikan sosialisasi atau pengenalan aplikasi investasi kepada siswa-siswi SMA.

## METODE

### Kerangka Kerja Pengabdian

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan program dengan penyuluhan dan pelatihan P3K dan evaluasi.

Beberapa tahapan tersebut sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan merupakan tahap awal dari kegiatan ini dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada mitra. Pada tahap ini juga dipaparkan tentang tujuan kegiatan, manfaat, deskripsi pelaksanaan dan evaluasi.
- b) Tahap pelaksanaan program yaitu bulan Desember 2024 di SMA Negeri di Denpasar. Metode yang digunakan adalah penyuluhan yang diberikan pada anggota PMR dengan materi mengenai pengenalan P3K, alat-alat P3K, kasus-kasus yang sering terjadi di sekolah serta penatalaksanaan awal yang dapat dilakukan secara tepat. Peserta diberikan pretest sebelum penyuluhan dimulai untuk menilai kemampuan awal mengenai materi P3K. Sesi pertama adalah penyuluhan yang diberikan dengan menggunakan media powerpoint dengan durasi selama 45 menit dan dilanjutkan diskusi selama 15 menit.
- c) Sesi kedua adalah pelatihan P3K. Pelatihan berupa cara penanganan cedera pada otot dan ligamen serta perawatan luka yang tepat. Keberhasilan program dinilai dengan indikator peserta mampu melakukan keterampilan secara mandiri.
- d) Kegiatan diakhiri dengan pemberian alat-alat P3K untuk melengkapi yang belum tersedia di sekolah.
- e) Di akhir sesi dilakukan evaluasi dengan memberikan soal MCQ berjumlah 10 buah. Keterampilan dievaluasi dengan metode observasi.

## Analisis Data

Nilai pretest dan posttest yang diberikan selama pelaksanaan program digunakan untuk menilai keberhasilan program. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan rerata nilai pretest dengan posttest dan dilakukan analisis data menggunakan uji wilcoxon untuk mengukur tingkat pengetahuan anggota PMR sebelum dan sesudah pelatihan dan penyuluhan. Meningkatnya pengetahuan anggota PMR tentang materi P3K dan tatalaksana awal yang dapat dilakukan di

sekolah adalah indikator keberhasilan kegiatan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 yang bertempat di SMA Negeri 1 Denpasar. Kegiatan ini diikuti oleh anggota PMR yang berjumlah 30 orang. Kegiatan diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan dengan materi berupa pengenalan P3K, pedoman yang wajib dipegang oleh penolong, peralatan P3K, serta contoh-contoh kasus yang banyak terjadi di sekolah dan penatalaksanaan awal yang tepat. Penyuluhan diberikan selama 45 menit dan dilanjutkan dengan sesi diskusi yang dibuat dalam group discussion selama 15 menit. Pada sesi ini terlihat antusiasme peserta dalam mengikuti penyuluhan dengan banyaknya siswa yang bertanya dan menjawab hal-hal yang didiskusikan



Gambar 1. Penyuluhan P3K

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian pelatihan kepada semua peserta terkait dengan tatalaksana awal dalam pertolongan cedera yang banyak terjadi di sekolah.



Gambar 2. Pelatihan P3K

Peserta juga diberikan penyuluhan berupa pengenalan aplikasi investasi yang dapat diakses langsung di smartphone untuk meningkatkan minat menabung di kalangan siswa.

Evaluasi dilakukan pada setiap kegiatan untuk memastikan indikator terlaksana dengan baik. Evaluasi pengetahuan peserta tentang materi P3K dilakukan dengan pemberian soal pretest dan posttest. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan pengetahuan mitra meningkat 30% dengan rata-rata nilai pretest 6,7 dan posttest 9,7 terlihat pada diagram pada gambar 3. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan keberhasilan program dan antusiasme mitra dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan pada P3K.



Gambar 3. Rerata Nilai Pretest dan Posttest

Beberapa pengabdian kepada masyarakat melaporkan bahwa penyuluhan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan.<sup>(1,2)</sup> Pengabdian yang dilakukan oleh Wijaya menunjukkan penyuluhan P3K kepada guru paud meningkatkan pengetahuan sekitar 50 -60%.<sup>(3)</sup> Pengabdian yang dilakukan oleh Ekayanti menunjukkan dengan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan sebanyak 30%.<sup>(4)</sup> Pengabdian lain menunjukkan dengan pelatihan first aid akan meningkatkan keterampilan dalam tatalaksana awal luka.<sup>(5)</sup>

Hasil ini juga sesuai dengan pengabdian yang dilaksanakan oleh Seni dkk (2024) yang menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 25.8%

pada siswa yang mendapat edukasi dan pelatihan P3K.<sup>(6)(7)</sup>

Pada sesi pelatihan pembebasan dilakukan evaluasi dengan metode observasi. Peserta diminta untuk melakukan pembebasan luka secara mandiri kemudian dilakukan penilaian terhadap keterampilan peserta serta teknik pembebasan yang dilakukan secara benar. Setiap peserta didampingi sampai mereka bisa melakukan pembebasan secara mandiri dengan teknik dan langkah yang benar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, semua peserta dapat melakukan pembebasan dengan teknik dan langkah yang benar. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Fahrudin dkk (2024) kepada anggota PMR Baru di Pajarakan juga menunjukkan >70% siswa dapat melakukan praktek P3K secara mandiri setelah diberikan pelatihan dan didukung oleh beberapa pengabdian lain.<sup>(8-11)</sup>

Hasil kegiatan ini sejalan dengan beberapa pengabdian yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan.<sup>(12-15)</sup>

Hasil evaluasi didapatkan sebagai berikut :

- a. Aspek input menunjukkan dukungan yang sangat baik dari mitra dengan memfasilitasi serta mengijinkan tempat pelaksanaan diadakan di sekolah
- b. Pada aspek proses didapatkan kegiatan yang berjalan dengan lancar mulai dari pembukaan, penyuluhan, pelatihan dan juga penutupan. Peserta juga terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini
- c. Pada aspek output didapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai P3K dan menambah pengetahuan baru terkait aplikasi investasi

## SIMPULAN

Pelaksanaan PKM ini telah berjalan dengan lancar dan baik yang ditunjukkan dengan tercapainya setiap indikator. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan mengenai tatalaksana awal dalam P3K dan peningkatan keterampilan

dalam melakukan pertolongan P3K disekolah pada anggota PMR di SMA Negeri di Denpasar. Pelatihan ini diharapkan dapat terlaksana secara rutin guna memberikan informasi tatalaksana terkini dan keterampilan pada pertolongan pertama pada kecelakaan tidak hanya bagi peserta PMR tetapi juga seluruh siswa-siswi di SMA Negeri di Denpasar agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, mitra, dan semua pihak-pihak membantu dan memberikan dukungan pada pengabdian ini

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kamadi L, Bachtiar I, Zulfikar M. PKM Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Untuk Mencegah Covid-19 Pada Guru SMP Negeri 1 Duampanua Kabupaten Pinrang. PENGABDI J Has Pengabdi Masy. 2020;1(1):91-4.
2. Wahyuni ED, Kurniawati ND, Laily NR, Dewi YS, Qona'ah A. Pemberdayaan Guru, Staf Dan Orang Tua Kb Tk Khadijah Dalam Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dengan Pelatihan Bls Dan Ambulasi. J Pengabdi Masy Dalam Kesehat. 2020;2 (1):10.
3. Wijaya PAW, Riandra NPIK. Sosialisasi Peraturan Bersama ( SKB ) Usaha Kesehatan Sekolah ( UKS ) dan Pendampingan UKS pada Guru PAUD di Denpasar program Pendidikan Anak Usia Dini Pertolongan Pertama pada Kecelakaan. Warmadewa Minesterium Med J. 2023;2(3):150-4.
4. Ekayanti NWS, Trisnia PA. Pendampingan Keluarga Balita Stunting di Desa Selulung Kecamatan Kintamani Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan - tahapan. Warmadewa Minesterium Med J. 2024;3(2):1-5.

5. Austin P, Wijaya W, Putu N, Kusumadewi I. Pembinaan Mini First Aid dan Sosialisasi Wajib Pajak pada Pelaku Pariwisata di Badung Bali. 2024;2(2):1–6.
6. Seni W, Zahara H, Karma T, Kala PR, Idroes GM, Yustiana Y, et al. Edukasi dan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Siswi SMA Swasta Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar. J Pengabdi Masy Bangsa. 2024;2(4):1120–9.
7. Yusvita F, Muda CAK, Azteria V. Edukasi Keselamatan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Di Rumah. J Pengabdi Masy AbdiMas. 2023;9(04).
8. Nanang M, Haqiqi D, Fathoni I. Pelatihan dan Pendampingan Pertolongan Pertama Kepada Anggota Baru PMR Unit SMP Negeri 1 Pajarakan. J Pengabdi Masy Sabangka. 2023;02:273–83.
9. Afifah Ridwan K, Sunaryo M. Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Masyarakat Kelurahan Tanjung Perak Kota Surabaya. KAIBON ABHINAYA J Pengabdi Masy. 2024 Jul;6(2):157–62.
10. Khalisa Afifah Ridwan, Merry Sunaryo, Krisna Dwi Cahya Santoso Putra, Farikhatal Wasillah, Moch. Fahmi Husaini Tiway, Sugiantoro, Nur Rohmah, Indi Febriyanti Vimala, Javier Adiyatma SNF. Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) diUPTD SDN Mekarjaya 11 Depok. JECS Indones J Empower Community Serv. 2022;3(2):131–8.
11. Malik A, Asri D, Indang WO, Studi P, Administrasi S, Kesehatan I, et al. Penyuluhan Praktek Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ( P3K ) Pada Siswa SMA Negeri 1 Kapontori. J Hum Educ. 2024;4(3):299–303.
12. Sulchan A, Listyawati PR. Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dan Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas kepada Tokoh Masyarakat Kecamatan Semarang Utara. E-DIMAS J Pengabdi Kpd Masy. 2024;15(3):511–4.
13. Ridwan KA, Sunaryo M, Dwi K, Santoso C, Wasillah F, Fahmi M, et al. Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Dimasyarakat Kelurahan Tanjung Perak Kota Surabaya. KAIBON ABHINAYA J Pengabdi Masy.
14. Prahmawati P, Putri DU. Penyuluhan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) bagi Para Guru SDIT Muhammadiyah Gunung Terang, Bandar Lampung. J Peduli Masy. 2021;3(4):365–78.
15. Anjarwati A, Kurniawati A, Zamili F, Diana DRN, Suparni, Putra MTR. Sosialisasi p3k dan apd sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan di sdn sukabumi 1 probolinggo. AMALIAH J Pengabdi Kpd Masy. 2022;6(1):167–71.